

**PENGARUH KEMAMPUAN EKONOMI KELUARGA DAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS XI IS SMA NEGERI 12 SIJUNJUNG**

Skripsi

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang***



Furqan Hanif

2006 / 77633

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus
Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

**“PENGARUH KEMAMPUAN EKONOMI KELUARGA DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS XI IS SMA N 12 SIJUNJUNG”**

NAMA	: FURQAN HANIF
NIM/BP	: 77633 / 2006
PROG. STUDI	: PENDIDIKAN EKONOMI
KEAHLIAN	: ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS	: FAKULTAS EKONOMI

Padang, Februari 2012

Tim Penguji

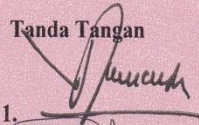
Ketua : Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si

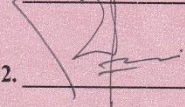
Sekretaris : Drs. Zulfahmi, Dip.IT

Anggota : Dr. Yulhendri, M.Si

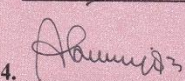
Anggota : Dra. Armida. S, M.Si

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

ABSTRAK

Furqan Hanif (2006/77633) Pengaruh Kemampuan Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 12 Sijunjung. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Padang

Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si**
- 2. Drs. Zulfahmi, Dip.IT**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh kemampuan ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IS SMA N 12 Sijunjung, (2) Pengaruh kemampuan ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA N 12 Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IS SMA N 12 Sijunjung sebanyak 54 orang. Teknik penarikan sampel adalah *total sampling*, yaitu seluruh siswa kelas XI IS SMA N 12 Sijunjung sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu: uji normalitas, uji homogenitas, uji model, analisis jalur, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kemampuan ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IS SMA Negeri 12 Sijunjung terlihat dari $\text{sig } 0,000 < \alpha = 0,05$ yang membuktikan bahwa hipotesis diterima. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kemampuan ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri 12 Sijunjung terlihat dari $\text{sig } 0,000 < \alpha = 0,05$ yang membuktikan bahwa hipotesis diterima.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, meningkat tidaknya hasil belajar siswa ditentukan oleh kemampuan ekonomi keluarga dan motivasi belajar. Dengan kata lain, ekonomi keluarga yang berkecukupan dan motivasi yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar siswa. Bahkan kemampuan ekonomi keluarga juga ikut menentukan tinggi rendahnya motivasi belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS SMA N 12 Sijunjung”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapa Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si sebagai pembimbing I, dan Bapak Drs. Zulfahmi, Dip.IT sebagai pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian kepada Bapa Ibu penguji yaitu Bapa Dr. Yulhendri, M.Si sebagai penguji I, dan kepada Ibu Dra. Armida. S, M.Si sebagai penguji II yang telah memberikan saran-saran dan perbaikan terhadap skripsi penulis. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan dorongan, semangat, do’a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan

dan fasilitas kepada penulis selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi dan dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
4. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan
5. Kepala Kantor Kesbangpol kab Sijunjung yang telah memberikan izin penelitian
6. Kepala SMA N 12 Sijunjung yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini.
7. Siswa-siswi kelas XI Jurusan IS SMA N 12 Sijunjuung yang telah membantu mengisi angket penelitian ini.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2012

Penuli

DAFTAR ISI

ABSRAK	Hal i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan	8
F. Manfaat	8
 BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	9
1. Hasil Belajar	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
3. Kemampuan Ekonomi Keluarga	14
4. Motivasi Belajar	17
5. Pengaruh Kemampuan Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar	25
6. Pengaruh Kemampuan Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar	26
7. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	29
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	
1. Populasi	34
2. Sampel	34
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Variabel Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Definisi Operasional Variabel	37
H. Instrumen Penelitian	39
I. Analisis Uji Coba Instrumen	41
J. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	
1. Sejarah Berdirinya SMA N 12 Sijunjung	53
2. Gambaran Umum SMA N 12 Sijunjung	53
B. Hasil Penelitian	
1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	56
a. Kemampuan Ekonomi Keluarga (X1)	56
b. Motivasi Belajar (X2)	57
c. Hasil Belajar (Y)	65
2. Analisis Induktif Variabel	66
a. Uji Normalitas	66
b. Uji Homogenitas	67
c. Uji Model	68
d. Analisis Jalur	68
e. Uji Hipotesis	76
C. Pembahasan	77

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Kurva Perubahan Pendapatan (Garis Budget)	15
2. Kerangka Konseptual	32
3. Diagram jalur	50
a. Struktur 1	51
b. Struktur 2	51
4. Sub Struktur 1	70
5. Sub Struktur 2	73
6. Pengaruh Variable X_1 dan X_2 Terhadap Y	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Ulangan Harian Ekonomi.....	2
2. Jenis Pekerjaan dan Rata-rata Pendapatan Per Bulan	5
3. Jumlah Siswa.....	34
4. Kategori Jawaban dan Skor Setiap Jawaban.....	39
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	40
6. Kriteria Tingkat Capaian Responden	45
7. Distribusi Frekuensi Pendapatan (X1)	56
8. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	58
9. Distribusi Frekuensi Indikator Hasrat dan Keinginan Belajar.....	59
10. Distribusi Frekuensi Indikator Dorongan Belajar.....	61
11. Distribusi Frekuensi Indikator Harapan dan Cita-cita	62
12. Distribusi Frekuensi Indikator Penghargaan.....	62
13. Distribusi Frekuensi Indikator Lingkungan Belajar.....	63
14. Distribusi Frekuensi Indikator Minat.....	64
15. Distribusi Frekuensi Indikator Tidak Putus Asa.....	64
16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa.....	65
17. Uji Normalitas.....	66
18. Uji Homogenitas	67
19. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Penyebab terhadap Variabel Akibat.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

halaman

1 Angket Penelitian	85
2 Hasil Uji Coba Angket	89
3 Tabulasi Data Penelitian	91
4 Tabel Frekuensi Variabel	93
5 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel	100
6 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Varians	104
7 Hasil Analisis Jalur	105

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mempercepat modernisasi di segala bidang, sejalan dengan tuntutan globalisasi mutlak diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang untuk kemajuan bangsa dan negara. Salah satu upaya untuk membina SDM yang berkualitas, adalah melalui pendidikan. Baik yang diberikan melalui pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan non formal di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Dimiyati dan Mujiyono (1994:70) “Pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan”. Dengan jalan pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi masa depan atau sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan di samping merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan itulah

diharapkan dapat tercapai peningkatan kehidupan manusia kearah yang lebih sempurna, baik kuantitatif maupun secara kualitatif.

Di samping itu, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai SDM yang berkualitas sesuai standar kompetensi yang ditetapkan, perlu dilakukan penilaian hasil belajar secara sistematis untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Menurut Dimiyati dan Mujiyono (1994 : 96) “Dampak pengajaran adalah hasil belajar yang segera dapat diukur, yang berwujud nilai rapor, nilai ijazah, atau transkrip IP”.

Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan hasil belajar siswa yang baik. Bila hasil belajar siswa belum baik, maka proses pembelajaran belum berhasil. Hasil belajar dijadikan sebagai tolok ukur, baik oleh guru maupun siswa dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Hasil belajar yang dicapai siswa bervariasi, ada yang tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan hasil observasi penulis di SMA N 12 Sijunjung tahun ajaran 2009/2010, didapatkan data hasil belajar mata pelajaran ekonomi sebagai berikut :

Tabel 1 : Rata-rata Nilai Ujian Mid Semester Ekonomi kelas XI IS SMA N 12 Sijunjung

No	Kelas	Jumlah	KKM	Rata-rata Nilai Ujian Mid Semester Ekonomi	Tuntas		Tidak tuntas	
					Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
1	XI IS ₁	25	70	72	18	72	7	28
2	XI IS ₂	27	70	68	18	66,67	9	33,33

Sumber : Guru Ekonomi SMA N 12 Sijunjung.

Pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata ujian mid semester ekonomi kelas XI IS menunjukkan masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan ketuntasan siswa setiap kelas kurang dari 75%. Menurut ketentuan BNSP (2006), persentase minimal ketuntasan setiap kelas adalah 75%.

SMA Negeri 12 Sijunjung adalah satu-satunya sekolah tingkat SMA yang terletak di kecamatan Lubuk Tarok, kabupaten Sijunjung yang baru berdiri, rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswanya, disebabkan oleh beberapa hal, pertama, guru di sana umumnya adalah guru baru yang belum mempunyai banyak pengalaman dan keterampilan dalam mendidik dan mengajar, kedua, kurang tersedianya fasilitas belajar yang dimiliki siswa karena kurangnya kemampuan ekonomi keluarga, dan ketiga, belum berfungsinya fasilitas yang tersedia di sekolah seperti perpustakaan dan laboratorium.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, di samping guru harus terampil menerapkan metode belajar, juga guru dituntut untuk bisa memberikan motivasi belajar kepada siswa, agar siswa dapat melaksanakan proses belajar dengan optimal. Dengan memberikan motivasi yang kuat dalam proses belajar dapat menjadikan siswa lebih aktif dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dimiyati dan Mujiono (2006:85), mengatakan bahwa :

Pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah :

1. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil belajar.
2. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar.

3. Mengarahkan kegiatan belajar.
4. Membesarkan semangat belajar.
5. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang berkesinambungan”

Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi tersebut disadari oleh pelakunya sendiri atau tenaga pendidik. Bila motivasi disadari oleh pelakunya, maka suatu pekerjaan dalam hal ini adalah tugas belajar, akan dapat diselesaikan dengan baik.

Rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari masih banyak siswa menunjukkan perilaku yang mencerminkan kurangnya motivasi belajar. Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari guru Ekonomi SMA N 12 Sijunjung, hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa saat mengikuti proses belajar mengajar di kelas, siswa kurang semangat dan kurang merespon pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Selain itu, motivasi belajar siswa yang rendah dapat pula dilihat pada saat siswa mengerjakan tugas baik di sekolah maupun di rumah, seperti kurang bersungguh-sungguh dan tidak tepat waktu dalam mengumpulkannya.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kemampuan ekonomi keluarga. Sesuai dengan pendapat Slameto (1991:65) bahwa “Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak” Untuk menunjang kegiatan belajar anak tentu harus adanya sarana dan prasarana belajar (misanya : meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain). Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai kemampuan ekonomi yang cukup untuk memenuhinya.

Hasil observasi penulis pada SMA N 12 Sijunjung tentang data pendapatan orang tua siswa dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2 : Jenis pekerjaan dan rata-rata penghasilan orang tua siswa kelas XI IS SMA N 12 Sijunjung

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Pekerjaan Orang Tua	Jumlah siswa	Rata-Rata Penghasilan per Bulan	Jumlah Anggota Keluarga
1	XI IS	52	- Petani	28	Rp 1.000.000	5 orang
			- Wiraswasta	12	Rp 1.500.000	5 orang
			- Pegawai	14	Rp 2.000.000	5 orang

Sumber : Tata usaha SMA N 12 Sijunjung

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pada umumnya sumber ekonomi orang tua siswa adalah sebagai petani dengan rata-rata pendapatan per bulan Rp 1.000.000, untuk memenuhi kebutuhan 5 orang anggota keluarga, pendapatan tersebut sangat kurang mencukupi, apalagi untuk melengkapi fasilitas belajar anak, seperti pakaian seragam, buku, alat tulis, belanja harian, dan ongkos pulang pergi. Kehidupan petani di sana umumnya sebagai petani karet yang kondisi pohon karetnya sudah berumur tua dan tidak terawat, bahkan sudah menjadi hutan karet dengan produksi tidak maksimal atau sedikit sekali (40-50%) , sehingga pendapatan orang tua siswa berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar anak. bahkan anak yang seharusnya belajar terpaksa membantu orang tua mereka untuk mencari uang. Hal itu tidak dapat dipungkiri pada sebagian siswa SMAN 12 Sijunjung yang terletak di kecamatan Lubuk Tarok, kabupaten Sijunjung sampai saat ini, seharusnya kondisi itu justru dapat menjadi cambuk bagi siswa untuk lebih giat belajar dengan hasil yang lebih baik.

Dalam proses belajar mengajar, sangat diperlukan motivasi belajar yang tinggi dari siswa untuk mencapai nilai yang maksimal, dan harus didukung oleh kemampuan ekonomi keluarga yang bisa mencukupi kebutuhan belajar anak. Kemampuan ekonomi keluarga yang rendah, sering menyebabkan anak kesulitan untuk belajar dengan baik. Selain tidak tersedianya sarana belajar di rumah, juga tidak adanya waktu yang cukup untuk belajar, karena mereka harus membantu orang tua untuk mencari uang.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Kemampuan Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 12 Sijunjung”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat di buat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa untuk belajar.
2. Rendahnya motivasi siswa untuk belajar disebabkan oleh kurang tersedianya fasilitas belajar siswa yang dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan ekonomi keluarga.
3. Rendahnya kemampuan ekonomi keluarga, mengakibatkan kurangnya motivasi belajar siswa dan jeleknya hasil belajar yang diperolehnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada pengaruh kemampuan ekonomi keluarga dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Ekonomi kelas XI IS SMA Negeri 12 Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh kemampuan ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa ?
2. Seberapa besar pengaruh kemampuan ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi ?

E. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan merupakan salah satu tolok ukur yang dapat dijadikan petunjuk, supaya penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh rendahnya kemampuan ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan ekonomi keluarga dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi UNP.
2. Sebagai bahan pengembangan ilmu pendidikan pada mata pelajaran ekonomi.
3. Untuk memberi masukan tentang pentingnya peranan kemampuan ekonomi keluarga dan motivasi belajar dalam mencapai keberhasilan dan meningkatkan prestasi siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengaruh kemampuan ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar di peroleh $F_{hit} = 32,140$ dengan $Sig. = 0,000 < \alpha 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan ekonomi keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan pengaruh kemampuan ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh $F_{hit} = 37,195$ dengan $Signifikan = 0,000 < \alpha 0,005$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan ekonomi keluarga dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

Dengan demikian dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa, meningkat tidaknya hasil belajar siswa ditentukan oleh kemampuan ekonomi keluarga dan motivasi belajar. Dengan kata lain ekonomi keluarga yang berkecukupan dan motivasi yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar siswa. Bahkan kemampuan ekonomi keluarga juga ikut menentukan tinggi rendahnya motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Dari penelitian ini ditemukan bahwa rendahnya kemampuan ekonomi keluarga sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Disarankan kepada siswa bahwa dengan kurangnya kemampuan ekonomi keluarga diharapkan dapat menjadi cambuk bagi siswa untuk dapat termotivasi dalam belajar sehingga bisa menjadi orang yang sukses di masa depan.
2. Kepada guru hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, yaitu dengan menerapkan metode belajar yang bisa membangkitkan minat siswa untuk belajar, dan pengelolaan kelas yang baik sehingga bisa membuat siswa bersemangat dalam belajar.
3. Kepada orang tua siswa hendaknya lebih memperhatikan cara belajar anak, memotivasi dan bisa menciptakan suasana yang tenang dan nyaman pada saat anak belajar di rumah, karena dengan demikian anak akan betah dan senang untuk belajar di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Arikunto, Sharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahar, Aswandi. 1989. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Depdikbud
- Case, Karl E dan Ray C. Fair. 2002. *Imu Ekonomi Mikro*. Jakarta : Prenhalindo
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Ranika Cipta
- Depdiknas. 2003. UU No 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas
- Dimiyati, Mujiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud
- Ginting, Cipta. 1997. *Kiat-kiat belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung : ITB
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Idris. (2008). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang : UNP Pers
- Irawan, Prasetya. 1999. *Logika dan prosedur penelitian*. Jakarta: STIA-LAN Press
- Kadariah. 1994. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi U I
- Kartono, Kartini. 1985. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Rajawali
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Pindyck S, Robert, Daniel L Rubinfeld. 2007. *Mikroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta : PT Indeks
- Rohani, Ahmadi. 2009. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sardiman, AM. 2002. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta